

**Analisis dan Pemetaan Angka Bebas Jentik (ABJ) Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan Menggunakan Aplikasi QGIS di Kabupaten Jember Tahun 2016** (*Analysis and Mapping Mosquito Larvae Free Rate Disease has Dengue Fever by Using Application QGIS in Kabupaten Jember in the 2016*)

**Robi Yahya**  
**Study Program of Medical Record**  
**Majoring of Health**  
Program Studi Rekam Medik  
Jurusan Kesehatan

**ABSTRACT**

*The number of dengue cases since 2008-2012 in Kabupaten Jember has been increasing except in 2011. The spread of dengue fever stir by several factors one of these factors biological. But the biology that influence the spread of dengue fever whether there is density. Mosquito larvae free rate Kabupaten Jember in 2013 is 90,63 %, in 2014 be 92,50 %, in 2015 fell to 92,48 %, and year 2016 be 92,28 %. Mapping systems step is to be done to monitor mosquito larvae free rate in each subdistrict , that mosquito larvae free rate target will be reached that had been determined by the ministry of health and 95 %. This study attempts to analyze and map digitally mosquito larvae free rate dengue fever in Kabupaten Jember years 2016 using application QGIS version 2.6.1. The research is qualitative description. The application of Quantum GIS used to make digital maps can connect with database characteristic of a region. The result showed that is a map digital larvae density in kabupaten jember with the lowest rate mosquito larvae free rate is Kecamatan Sumberjambe namely 78,66 %. Expected district health offices jember able to improve mosquito larvae free rate and keep socializing and education related to clean environment as well as researchers next expected to make a map of digital in a more compelling that visually digital maps better and is connected with the internet.*

*Keywords : Mosquito Larvae Free Rate, Mapping, Dengue Fever, Quantum GIS*

**Analisis dan Pemetaan Angka Bebas Jentik (ABJ) Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) dengan Menggunakan Aplikasi QGIS di Kabupaten Jember Tahun 2016**

**Robi Yahya**

Program Studi Rekam Medik  
Jurusan Kesehatan

**ABSTRAK**

Jumlah kasus DBD di Kabupaten Jember sejak tahun 2008-2012 terus mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2011. Penyebaran Penyakit DBD dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah faktor biologis. Adapun faktor biologi yang berpengaruh terhadap penyebaran penyakit DBD adalah kepadatan jentik. Angka bebas jentik (ABJ) Kabupaten Jember pada tahun 2013 adalah 90,63%, tahun 2014 menjadi 92,50%, tahun 2015 turun menjadi 92,48%, dan tahun 2016 menjadi 92,28%. Sistem pemetaan merupakan langkah yang harus dilakukan untuk memantau angka bebas jentik di setiap kecamatan, agar angka bebas jentik dapat mencapai target yang sudah ditentukan oleh Kementerian Kesehatan yaitu 95%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memetakan secara digital Angka Bebas Jentik (ABJ) penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Kabupaten Jember tahun 2016 dengan menggunakan aplikasi QGIS versi 2.6.1. Jenis Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Aplikasi *Quantum GIS* digunakan untuk membuat peta digital yang dapat terkoneksi dengan database-database karakteristik dari suatu wilayah. Hasil penelitian ini adalah peta digital yang menunjukkan tingkat kepadatan jentik di Kabupaten Jember dengan tingkat terendah angka bebas jentik adalah Kecamatan Sumberjambe yaitu rata-rata 78,66%. Diharapkan Dinas Kesehatan Kabupaten Jember mampu meningkatkan angka bebas jentik dan terus melakukan sosialisasi dan edukasi terkait kebersihan lingkungan serta peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat peta digital secara lebih menarik sehingga secara visual peta digital lebih bagus dan terkoneksi dengan internet.

Kata Kunci : Angka Bebas Jentik, Pemetaan, Penyakit DBD, *Quantum GIS*